

**ANALISIS ISI NASKAH DRAMATIK DALAM FILM
OPPENHEIMER KARYA CHRISTOPHER NOLAN**

SKRIPSI

Oleh :

ANGGUN TRILIA HARAHAH

NPM : 2003110203

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Penyiaran**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **ANGGUN TRILIA HARAHAHAP**

N P M : 2003110203

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari, tanggal : Rabu, 8 Mei 2024

W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.**

PENGUJI II : **Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.**


PENGUJI III : **CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.**

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP


**Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI.,
M.I.Kom**



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

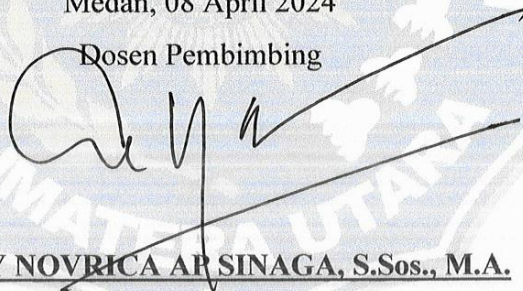
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : ANGGUN TRILIA HARAHAP
N.P.M : 2003110203
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : ANALISIS ISI NASKAH DRAMATIK DALAM FILM
OPPENHEIMER KARYA CHRISTOPHER NOLAN

Medan, 08 April 2024

Dosen Pembimbing



CORRY NOVRICA AR SINAGA, S.Sos., M.A.

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

Dekan.



Dr. ARIFFIN SALEH, S.Sos., MSP.

PERNYATAAN

Bismilahirrohmaniirrohim

Dengan ini saya, ANGGUN TRILIA HARAHAAP, NPM 2003110203, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 11 Juni 2024

Yang menyatakan,



ANGGUN TRILIA HARAHAAP

KATA PENGANTAR



AssalamuAlaikumWarahmatullahiWabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Shubhanallah wa ta'ala dan Nabi Muhammad Shallallahu alaihi Wasallam yang telah memberikan segala nikmat dan karunia yang berlimpah kepada peneliti. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Penulisan skripsi ini merupakan kewajiban bagi setiap mahasiswa yang akan mengakhiri masa kuliahnya pada setiap perguruan tinggi seperti halnya pada perguruan tinggi swasta Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulisan skripsi ini penulis persembahkan untuk yang teristimewa yaitu Ayahanda tercinta Alm. Tagor Mulia Harahap yang selalu memperjuangkan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan perkuliahan hingga akhir. Kepada Ibunda tercinta Andi Hasni yang bahunya tetap kuat menjadi Orangtua tunggal untuk penulis, mendukung dan mengusahakan apapun demi tuntasnya perkuliahan ini. Teruntuk kedua saudara penulis yaitu kakanda Anggie Novtalia Harahap, SE dan ananda Alm. Refin Al Ihram Harahap, terimakasih untuk kasih dan cintanya kepada penulis dari kecil hingga beranjak dewasa.

Dapat terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang sebaik-baiknya dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom Ketua Program studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal hamzah S.Sos, M.I.Kom selaku Sekretaris Program studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Corry Novrica AP. Sinaga, S.Sos., M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak-ibu Dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Partner sekaligus sahabat penulis yaitu Serda. Dhira Alkahfi Gurning yang telah memberikan dukungan, bantuan dan semangat baik moril dan materil kepada penulis dari awal hingga akhir perkuliahan, serta Om dan Ibuk yang selalu merayakan setiap proses penulis.
10. Keluarga besar penulis baik dari pihak Ayah ataupun Ibu yang sudah mendukung penulis baik moril ataupun materil.

11. Sahabat tersayang penulis Majnun Team yang selalu ada dari zaman Madrasah Aliyah dan Helikopter yang selalu mendukung penulis dan mendengarkan setiap keluh kesah penulis selama akhir perkuliahan.
12. Teman-teman penulis stambuk 2020 FISIP UMSU khususnya kelas IKO-E dan Broadcasting-E.
13. Seluruh pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan yang berguna bagi pihak yang membutuhkan. Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Maret 2024

Penulis

Anggun Trilia Harahap
2003110203

Analisis Isi Naskah Dramatik Dalam Film Oppenheimer Karya Christopher Nolan

ANGGUN TRILIA HARAHAP
NPM : 2003110203

ABSTRAK

Historical drama adalah sebuah karya dramatis yang menceritakan tentang periode waktu lampau dengan latar belakang peristiwa sejarah yang samar-samar. Historical sejarah biasanya mencakup roman dan film petualangan. Melihat popularitasnya, historical sejarah sangat jarang karena rendahnya minat penonton. Historical drama dikemas secara faktual dalam bentuk film dengan tampilan sebaik mungkin sehingga memiliki daya tariknya sendiri. Pada beberapa scene yang diceritakan dalam film ini banyak mengandung teori dramatik. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menganalisis setiap scene pada film yang merujuk pada teori analisis naskah dramatik Brechtian. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan metode analisis Brechtian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi, dengan teknik analisis data dilakukan dengan cara mengamati dan menonton film melalui platform streaming. Berdasarkan hasil penelitian Analisis isi naskah dramatik dalam film Oppenheimer karya Christopher Nolan, melalui pendekatan Struktur Brechtian penulis mendapati adanya perbedaan. Dalam film Oppenheimer *plot* atau alur digambarkan dengan campuran antara masa depan dengan kilas balik dari tokoh utama sehingga mengundang penonton untuk dapat menebak kelanjutan dari cerita tersebut. Pada metode struktur Brechtian digambar dengan tiga babak yang terdiri dari *exposition*, *inciting action*, *complication*, *crisis*, *climax*, *resolution*, dan *conclusion* dimana babak ini terjadi secara berurutan dengan alur cerita yang maju dan konsisten dari awal hingga akhir cerita. Tetapi, pada film Oppenheimer digambarkan terjadi empat babak dimana *exposition* dan *inciting action* terjadi berulang kali pada setiap scene dengan alur campuran maju dan mundur.

Kata kunci : Historical drama, Film, Metode Brechtian.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	3
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.5.1 Manfaat Teoritis	4
1.5.2 Manfaat Praktis.....	4
1.5.2 Manfaat Akademis.....	4
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II URAIAN TEORITIS	6
2.1 Komunikasi	6
2.2 Komunikasi Audio Visual	10
2.3 Film	14
2.4 Film Biopik	16
2.5 Metode Dramatik Brechtian	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Kerangka Konsep.....	20
3.3 Defenisi Konsep	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.5 Teknik Analisis Data	23
3.6 Waktu dan Lokasi Penelitian	23
3.7 Deskripsi Objek Penelitian	23
3.7.1 Profil Film Oppenheimer.....	23

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Hasil Penelitian	27
4.1.1 Sinopsis Film	27
4.1.2 Analisis Struktur Naskah Dramatik.....	28
4.2 Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	56
5.1 Simpulan	56
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Analisis Struktur Pada Setiap Scene.....	27
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Fase Dramatik Brechtian.....	18
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	20
Gambar 3.2 Poster Film Oppenheimer.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi.....
Lampiran 2. Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing
Lampiran 3. Surat Permohonan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 4. Undangan/Panggilan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 5. Permohonan Perubahan Judul Skripsi
Lampiran 6. Berita Acara Bimbingan Skripsi
Lampiran 7. Undangan/Panggilan Ujian Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Drama yaitu sebuah karya sastra yang berhubungan dengan permasalahan hidup manusia, drama disampaikan melalui pertunjukkan, sehingga drama menjadi satu dari bagian lainnya yang jumlah peminatnya berada di urutan tinggi dari setiap umur. Menurut Syukron, dkk (dalam Wajdi 2017, hlm. 82) menyatakan bahwa, drama merupakan satu dari bagian sebuah karya sastra yang sengaja dibuat oleh sastrawan dengan cara diambil melalui kehidupan sehari-hari manusia, melalui cara penyampaian dalam permasalahan, pertikaian, serta emosi yang ada melalui sebuah gerakan, musik, dan dialog (naskah) untuk di pentaskan (Nurhudawan, 2017).

Menurut Suparyanta (2019) menyebutkan bahwa jenis drama di kemukakan oleh para dramawan memiliki 28 jenis salah satu diantaranya adalah drama sejarah. Drama sejarah atau historical drama merupakan jenis drama yang berhubungan dengan cerita sejarah, dalam pembuatan naskah drama sejarah penulis mengambil dari cerita yang benar terjadi adanya. Dalam pementasan drama biasanya cerita yang akan di perankan oleh para tokoh dilakukan secara lebih bebas tanpa kaku, hal ini agar penonton merasa nyaman ketika menonton sebuah drama dengan cerita sejarah (Nurhudawan, 2017).

Salah satu historical drama yang eksis ditahun 2023 adalah “Oppenheimer” karya Christopher Nolan. Film yang dibintangi oleh aktur Cillian Murphy, Emily

Blunt, Matt Damon, Robert Downey Jr, dan Florence Pugh ini menceritakan tentang

seorang fisikawan teoritis J. Robert Oppenheimer saat memimpin Proyek Manhattan dan menciptakan bom atom untuk mengakhiri Perang Dunia II.

Film yang diberi rating 5 ini terbilang sukses dengan direction, cinematography, dan sound design nya yang bagus bahkan dari scene suara ledakan bom hingga suara nafas dari aktor dalam film ini sukses memukau perhatian penontonnya. Film yang didasarkan dari buku biografi berjudul *American Prometheus* yang ditulis oleh Kai Bird dan Martin J. Shewrin ini bercerita tentang kisah hidup J. Robert Oppenheimer dalam perjalanan karirnya menciptakan bom atom hingga beban moral setelah bomnya meledakkan Jepang tepatnya di Hiroshima dan Nagasaki.

Pada scene Trinity momen uji coba ledakan senjata nuklir pertama di Proyek Manhattan yang terasa nyata dan beberapa momen reaksi kimia dari atom yang mampu membuat nuansa ilmuwan di film ini terasa semakin nyata.

Pada film ini dengan menitik beratkan storytelling pada setiap dialog mampu menampilkan ketegangan yang sangat intens. Naskah yang dibuat dari beberapa sudut pandang pada setiap dialog yang membuat penonton dapat merasakan kegelisahan serta beban moral Oppenheimer sebagai orang yang bertanggungjawab atas tragedi terbesar di dunia.

Pada beberapa *scene* yang diceritakan dengan alur maju mundur yang bisa muncul dari satu adegan ke adegan lain. Film ini banyak mengandung teori struktur dramatik dimana pada awal film ini dimulai memberikan penjelasan mengenai tokoh, masalah, tempat dan waktu dan diakhiri dengan conclusion dimana menjadi tahapan akhir dari jalinan struktur dramatik pada film ini.

Struktur dramatik satu karya yang menampilkan tentang kehidupan manusia dengan realita kehidupan yang memiliki karakter melalui peran yang akan ditampilkan.

Struktur dramatik adalah rangkaian kejadian yang merupakan satu kesatuan yang memiliki bagian-bagian yang saling berhubungan satu dengan lainnya yang apabila diubah akan merusak struktur tersebut yang memuat plot yang saling berkaitan (Aristoteles).

Teori dramatik Brechtian bertentangan dengan teori dan praktik teater Aristoteles. Menurut Brechtian salah satu penulis naskah drama dan ahli teori drama terhebat dari abad kedua puluh, ada 7 fase dramatik diantaranya : *exposition, inciting action, complication, crisis, climax, resolution, dan conclusion.*

Alasan penulis meneliti film tersebut karena penulis ingin melakukan analisis pada setiap scene film dengan menggunakan metode analisis struktur dramatik Brechtian tanpa melibatkan aspek lain diluar pembahasan.

1.2 Pembatasan Masalah

Dengan dibuatnya penelitian ini maka pembatasan masalah yang akan diteliti dibatasi dari setiap *scene* yang menunjukkan bagian dari struktur naskah dramatik pada film Oppenheimer karya Christopher Nolan. Pembahasan tidak melibatkan aspek-aspek lain diluar struktur naskah dramatik seperti *setting*, penggunaan cahaya dan lainnya.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang penulis terapkan adalah sebagai berikut :

Bagaimana isi naskah dramatik dalam film oppenheimer karya Christopher Nolan?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis isi naskah dramatik dalam film oppenheimer karya Christopher Nolan merujuk pada struktur naskah dramatik melalui analisis struktur naskah dramatik Brechtian.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang Ilmu Komunikasi terkhusus pada bidang analisis struktur naskah dramatik Brechtian yang bertujuan memberikan informasi serta pemahaman mengenai penanda pada setiap scene yang menunjukkan fase teori dramatik dalam film Oppenheimer.

1.5.2 Manfaat Praktis

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi yang dapat berguna untuk akademisi bidang Ilmu Komunikasi khususnya pada bidang broadcasting dan dapat menjadi masukan bagi seluruh pihak yang terlibat.

1.5.3 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sumber pengetahuan pada bidang akademis khususnya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), pada Program Studi Ilmu Komunikasi

1.6 Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini penulis membuat suatu sistematika dengan membagi penulisan menjadi V (Lima) bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan tentang pengertian Komunikasi, Komunikasi Audio Visual, Film, Film Biopik, dan Metode Dramatik Brechtian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini, penulisan menguraikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, defenisi konsep, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri dari temuan hasil penelitian dan pembahasan dari analisis struktur naskah dramatik pada film Oppenheimer karya Christopher Nolan.

BAB V PENUTUP

Pada bagian penutup terdiri dari uraian dan penjelasan tentang simpulan dan saran penelitian.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan yang dilakukan seseorang kepada orang lain menceritakan, mengubah sikap, pendapat atau perilaku baik secara langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media. Dalam komunikasi ini diperlukan hubungan timbal balik antara penyampai pesan dan penerima yaitu komunikator dan komunikan (Nasution et al., 2020)

Komunikasi merupakan kebutuhan dasar dalam kehidupan manusia dan mempunyai peran yang penting pada masa saat ini. Sejalan dengan itu, kemajuan teknologi lainnya yang turut membawa kemajuan besar, khususnya bagi perkembangan teknologi komunikasi, perkembangan teknologi komunikasi ditandai munculnya berbagai media seperti media cetak, elektronik bahkan media online yang selalu memberikan pengaruh perilaku manusia (Fai, 2021).

Everett M. Rogers dan Lawrence Kincaid, dalam bukunya *Communication Networks: Toward a New Paradigm of Research* (1981), mendefenisikan komunikasi sebagai proses di mana dua orang atau lebih membentuk atau berbagi informasi satu sama lain yang mengarah pada saling pengertian yang mendalam.

C. Shannon dan W. Weaver, 1949 dalam buku *The Mathematical Theory of Communication* (1949), komunikasi adalah bentuk interaksi antar manusia yang mempengaruhi satu sama lain.

Menurut Hovland, Jains dan Kelley, komunikasi adalah suatu proses melalui mana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan untuk membentuk perilaku orang-orang lainnya (khalayak). Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian dan lain-lain. Melalui penggunaan symbol-symbol seperti kata-kata, gambar-gambar, angka-angka dan lain-lain (Simon & Alouini, 2004).

Dalam perkembangannya, ilmu komunikasi massa sebagai bagian dari ilmu komunikasi telah mengalami kemajuan yang sedemikian pesat hingga saat ini. Gagasan awal Aristoteles, yaitu (a) komunikator, (b) pesan, dan (c) penerima, telah diperpanjang pula oleh gagasan Harold Dwight Lasswell menjadi: (1) who, (b) say what, (c) in with what channel, (d) to whom, (e) whith, effect (Puji, 2016).

Menurut Carl L. Holand dalam bukunya *Social Communication* (1948), komunikasi adalah proses dimana individu mengirimkan rangsangan untuk mengubah perilaku individu lain (Silmi Nurul Utami & Serafica Gischa, 2021).

Menurut buku Onong Unchjana Effendy *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi* (2003), komunikasi mempunyai empat fungsi (Silmi Nurul Utami & Serafica Gischa, 2021) :

a) Menyampaikan informasi

Komunikasi memungkinkan orang menyampaikan informasi. Misalnya ilmu yang disampaikan melalui buku, berita yang disampaikan melalui televisi, dan informasi pribadi yang disampaikan melalui media sosial.

b) Mendidik

Pendidikan melalui komunikasi membantu orang tumbuh menjadi orang yang lebih baik. Pendidikan melalui komunikasi terus berlangsung di sekolah, universitas, dan kehidupan masyarakat.

c) Menghibur

Komunikasi dapat menjadi salah satu cara untuk menghibur seseorang. Misalnya, mengungkapkan rasa simpati ketika seseorang sedang sedih, buku motivasi yang lucu, acara televisi yang menghibur, dan musik dengan lirik yang menyemangati adalah semua bentuk komunikasi.

d) Memengaruhi

Komunikasi dapat mempengaruhi tindakan dan pikiran seseorang sehingga memunculkan pepatah, “Kalau tidak tahu, tidak bisa mencintai”. Mengenal satu sama lain terjadi melalui komunikasi. Contoh lainnya sosialisasi kesadaran lingkungan. Ini adalah bentuk komunikasi yang mendorong orang lain untuk sadar lingkungan.

Aristoteles mempunyai model komunikasi yang pertama dan diterima secara luas di antara model komunikasi lainnya. Model ini terdiri dari lima elemen : pembicara, pidato, peristiwa, audiens, dan pengaruh. Aristoteles memusatkan perhatian pada pembicara dan pidato karena pembicara dipandang sebagai aktor aktif dan berperan penting dalam proses berbicara di depan umum, yaitu dalam menyampaikan pesan kepada audiens. Model ini menggambarkan khalayak bersikap pasif saat menerima pesan.

Oleh karena itu, dalam model Aristoteles, proses komunikasi berjalan satu arah, yaitu searah lurus dari pengirim ke penerima. Menurut Aristoteles, proses komunikasi dimulai dari seorang pembicara menyampaikan pesan kepada khalayak dalam suatu situasi tertentu, yang kemudian menghasilkan suatu efek atau pengaruh.

Berdasarkan penyampaiannya, komunikasi dibedakan menjadi dua yakni :

a) Komunikasi verbal

Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan bahasa dalam bentuk vokal untuk bertukar informasi. Contoh komunikasi verbal antara lain percakapan tatap muka, percakapan telepon, percakapan melalui pengeras suara, bahkan pidato.

b) Komunikasi nonverbal

Komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang menggunakan bahasa secara nonverbaln seperti surat, buku, dan website. Bahasa isyarat merupakan salah satu jenis komunikasi nonverbal karena didasarkan pada isyarat tubuh dan bukan kata-kata.

Berdasarkan ruang lingkupnya, komunikasi dibedakan menjadi dua yakni :

a) Komunikasi internal

Dibagi menjadi tiga yaitu :

- 1) Komunikasi vertikal mengacu pada komunikasi yang terjadi antara orang-orang berpangkat lebih tinggi dan orang-orang berpangkat lebih rendah dalam suatu organisasi. Misalnya saja komunikasi antara pimpinan suatu organisasi dengan anggotanya.

- 2) Komunikasi horizontal mengacu pada komunikasi yang terjadi antara orang-orang yang setara dalam suatu organisasi. Misalnya saja komunikasi antar anggota departemen.
- 3) Komunikasi diagonal adalah komunikasi yang terjadi antara orang-orang yang berbeda kedudukan tetapi tidak satu jalur, dan tidak mempunyai wewenang untuk saling mempebgaruhi. Misalnya, komunikasi antara anggota departemen dan kepala departemen non-spesialis.

b) Komunikasi eksternal

Komunikasi eksternal adalah komunikasi yang terjadi antara suatu organisasi dengan lingkungan eksternalnya. Misalnya, komunikasi antara perusahaan dengan masyarakat sekitar.

2.2 Komunikasi Audio Visual

Komunikasi audio visual adalah suatu proses atau penyampaian pesan kepada orang lain dalam bentuk informasi baik berupa pendengaran/suara maupun gambar/visualisasi. Komunikasi ini didasarkan pada penglihatan dan pendengaran.

Menurut Anderson, audio visual adalah rangkaian gambar elektronik dengan unsur visual, disertai unsur audio dan suara, dan ditransmisikan melalui kaset video.

Jenis produksi dan transmisi materi yang menggunakan perangkat mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan audio visual (Barbabara).

Media audio visual memiliki keunikan tersendiri, tidak seperti surat kabar dan majalah, informasi disampaikan melalui audio dan speaker. Gambar pendukung harus disertakan untuk memperjelas informasi. Oleh sebab itu, audio visual memiliki beberapa ciri-ciri antara lain :

- a) Disajikan dengan cara yang ditentukan oleh perancang
- b) Representasi audio visual adalah representasi gagasan nyata atau abstrak
- c) Dikembangkan sesuai dengan prinsip psikologis dan kongnitif behaviorisme
- d) Menampilkan gambar dinamis atau gambar yang terus berubah dan bergerak.

National Education Association, media komunikasi adalah sebuah saran dalam bentuk cetak, audio maupun visual untuk dapat digunakan sebagai sarana dalam berkomunikasi.

Media komunikasi juga merupakan perantara yang digunakan untuk berkomunikasi dengan menggunakan berbagai macam media, seperti gambar, berita, maupun media lain yang berguna untuk menyampaikan pesan (Badusah).

Bagi sarana komunikasi, audio visual mempunyai beberapa fungsi antara lain

- a) Fungsi Sosial

Berfungsi untuk menyampaikan informasi , sehingga memperluas penyebaran informasi tersebut dalam upaya untuk mendapatkan pemahaman terkait orang lain.

b) Fungsi Edukasi

Dengan adanya audio visual diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi setiap orang dan dapat digunakan sebagai sarana penyampaian nilai-nilai.

c) Fungsi Budaya

Melalui audio visual, berbagai unsur dibidang budaya dapat diwariskan secara turun temurun. Selain itu, dapat memberikan perubahan dalam kehidupan manusia.

d) Fungsi Ekonomis

Penyampaian informasi bisa dilakukan dengan tenaga, biaya, dan waktu yang seminimal mungkin. Namun, tidak mengurangi efektivitas dari informasi tersebut.

Menurut pembagiannya, audio visual dibagi menjadi dua yaitu :

1. Audio Visual Murni

Audio visual murni menampilkan unsur suara dan juga gambar yang berasal dari suatu sumber.

Dalam audio visual murni dibagi menjadi beberapa jenis antara lain :

a) Film

Film yang disebut cuplikan langsung adalah gambar bingkai yang diproyeksikan secara mekanis dan individual melalui lensa proyeksi.

Film biasanya digunakan untuk tujuan pendidikan, hiburan, dan dokumenter. Namun, film juga dapat mewakili dan menjelaskan berbagai jenis konsep, ide, informasi, dan proses yang kompleks.

b) Video

Video sebagai media audio visual yang mengekspresikan suatu gerakan kini semakin populer di masyarakat. Pesan yang disampaikan bisa bersifat faktual atau fiksi, namun bisa juga bersifat informatif, mendidik, dan didaktik. Namun, hal ini tidak berarti bahwa video dapat menggantikan film. Media video ini merupakan jenis media audio visual yang berbeda dengan film yang saat ini banyak dikembangkan untuk tujuan pendidikan.

c) Televisi

Selain film dan video, televisi merupakan media yang melibatkan unsur gerak dan menyampaikan pesan pembelajaran secara audio visual.

Televisi pada dasarnya adalah suatu alat elektronik yang terdiri dari video dan audio. Selain itu, televisi sebagai media penyiaran juga banyak digunakan untuk tujuan pendidikan.

2. Audio Visual Tidak Murni

Audio visual tidak murni adalah media yang memiliki unsur suara dan gambar yang berasal dari sumber berbeda.

a) Sound Slide atau Film Bingkai Suara

Slide bersuara adalah inovasi dalam pembelajaran yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran dan juga lebih efektif dalam memahami konsep yang abstrak menjadi lebih konkrit.

2.3. Film

Film dapat didefinisikan sebagai sebuah media berupa video yang diawali atau dihasilkan dari sebuah ide nyata. Oleh karena itu, perlu adanya unsur pendukung hiburan dan makna. Dilanjut dengan pendapat Michael Rabiger dalam (Barus & Achmad Yuhdi, 2023) Film adalah media berbentuk video yang dimulai dalam ide nyata, kemudian didalamnya mendukung unsur hiburan dan makna.

Film merupakan sebuah media massa dan juga sebuah karya audio dan visual yang merefleksikan yang sutradara atau sineas inginkan. Film selaku media audio visual yang terdiri dari potongan gambar yang disatukan jadi kesatuan utuh, serta mempunyai kemampuan dalam menangkap realita sosial budaya, pasti membuat film sanggup mengutarakan pesan yang tercantum di dalamnya dalam wujud media visual (Novrica et al., 2023)

Secara umum jenis film terbagi menjadi tiga jenis, yaitu pertama film dokumenter dimana kunci utama dari film dokumenter adalah penyajian fakta. Film jenis ini berhubungan dengan orang-orang, tokoh, peristiwa dan lokasi yang nyata. Kedua, film fiksi adalah film yang paling banyak diangkat dari karya-karya para sineas (Chandra, 2013).

Film adalah media audiovisual yang memadukan unsur penceritaan dan sinema. Unsur naratif sendiri berkaitan dengan tema, dan unsur sinematik mewakili alur atau jalan cerita yang berjalan lancar dari awal hingga akhir (Himawan Pratista, 2008).

Menurut Effendi (1996) film adalah produk budaya dan sarana ekspresi seni, baik audio maupun visual. Film disini dianggap sebagai media komunikasi massa

yang menggabungkan berbagai teknik seperti fotografi dan rekaman suara, seni visual, drama, sastra, arsitektur dan musik. Film adalah gambar bergerak yang merupakan ekspresi budaya.

Effendy (2003), jenis film di seluruh dunia saat ini diklasifikasikan menjadi tiga kelompok : film cerita, film dokumenter, dan film animasi.

a) Film cerita

Film cerita atau dalam bahasa Inggris story film adalah jenis film yang berisi cerita dan ditayangkan di bioskop, biasanya menggunakan atau memerankan bintang film terkenal dan distribusikan sebagai produk komersial untuk mendapatkan keuntungan. Kisah yang diceritakan dalam film jenis ini mungkin saja fiksi atau berdasarkan kisah nyata yang telah dimodifikasikan untuk memasukkan unsur-unsur yang menarik baik dari alur cerita maupun sudut pandang penonton.

b) Film dokumenter

Film dokumenter adalah film yang menceritakan perjalanan utuh dari awal hingga akhir. Tidak ada fantasi atau fiksi dalam film dokumenter ini. Film semacam ini mempunyai identitas dengan rentang waktu yang sangat panjang.

c) Film animasi

Film animasi adalah jenis film yang diwakili oleh gambar animasi seperti Doraemon, Naruto, dan Shinkan. Kartun ini tidak dibawakan oleh manusia, melainkan menggunakan media teknologi seperti komputer dan desain grafis.

2.4 Film Biopik

Film biografi adalah film sejarah yang harus didasarkan pada fakta sejarah. Tugas kritik internal untuk menjaga keakuratan fakta sejarah. Film biografi merupakan salah satu jenis film dokumenter yang secara kreatif menggambarkan peristiwa nyata tahun. Untuk film dokumenter, model kemasan 14 meniru model cerita film layar lebar. Jadi ini menambah dimensi yang dramatis pada cerita (Aldi Bayu Putra, 2021)

Realitas sejarah biografi merupakan sumber-sumber kreatif bagi para sineas dan pelaku industri kreatif film untuk diproduksi menjadi komoditas media film (audiovisual). Dengan metode adaptasi, maka teks-teks biografi kemudian direkonstruksi sebagai media konten film, yaitu film biopik (biography moving picture).

Karena film tidak hanya dipandang menjadi media tontonan yang menghibur, melainkan juga berfungsi sebagai media ekspresi yang sarat dengan nilai-nilai estetis, etika, moral, dan ideologi (Haryanto, 2019).

Film biografi pada umumnya merupakan evolusi dari genre drama sejarah dan epik yang masih sangat populer (Presista, 2017: 5). Genre biografi adalah genre film yang menceritakan kisah nyata atau kisah kehidupan manusia. Dan angka-angka tersebut adalah orang-orang paling berpengaruh di masa lalu dan masa kini, termasuk politisi, ilmuwan, pengusaha, dan pengusaha (Brown & Vidal, 2014 dalam Suryam Dora, 2017).

Melalui drama biografi, pemirsa dapat mempelajari lebih lanjut tentang dan merasakan apa yang terjadi pada karakter di balik peristiwa indah di sekitar

mereka. Sutradara sepertinya berusaha mendekatkan penonton pada subjek filmnya, sehingga penonton bisa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam melalui temperamen, kepribadian, dan kecerdasan karakter-karakter yang terlibat dalam biografinya (Tio, 2017 dalam Sanelin, 2019).

2.5 Metode Dramatik Brechtian

Teater Brechtian mengacu pada tradisi dan gaya teater yang diciptakan dan dieksplorasi oleh Brecht. Brecht bereksperimen dengan beberapa metode pertunjukan dan keterlibatan dengan penonton. Metode-metode ini kemudian dikenal sebagai ciri teater Brechtian.

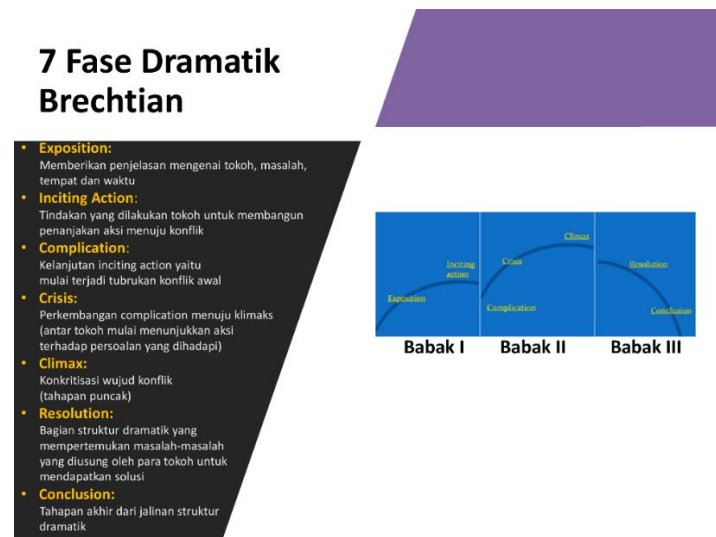
Bertolt Brechtian, dramawan Jerman yang menjadi penggagas *epic theater*. *Epic theater* dikembangkan Brecht sebagai perlawanan dan kritiknya yang keras terhadap teater realis dan metode berteater Aristoteles yang dikembangkan oleh Stanilavski. Metode itu dikenal dengan metode dramatik.

Perbedaan yang paling menonjol dari teks drama dengan teks karya sastra lainnya yakni terdapat pada strukturnya. Struktur yang dipaparkan sebagai teori kajian yakni teori struktur drama yang dikemukakan oleh Boal yang mengutip Brecht (1985) yang mendeskripsikan struktur drama membagi dua bentuk, yakni bentuk dramatik dan epik.

Struktur dramatik terdiri dari. *Pertama*, setiap pemikiran tokoh membentuk penokohan tersendiri (pemikiran yang membentuk karakter baik dan buruk tokoh). Dengan kata lain, tokoh-tokoh menjadi tema pembaca atau pemirsa. *Kedua*, orang sering dijadikan tokoh dalam teks drama karena sifatnya yang anugerah, tetap, tidak berubah, dan permanen. *Ketiga*, konflik yang dihadirkan

berbentuk aksi dramatik yang lugas dan relevan. Struktur karya sastra adalah skema kehendak yang bertentangan. *Keempat*, drama menciptakan empati dari emosi pembaca/penonton, dan pembaca/penonton tidak memandang sebagai sebuah akting. *Kelima*, akhir cerita memungkinkan seluruh emosi pembaca terekspresikan (klarifikasi). *Keenam*, “Delegasi” baru selalu dibuat di akhir cerita. Dan *ketujuh*, dasar dari drama adalah pengalaman yang dapat menimbulkan emosi seperti kesedihan dan kebahagiaan.

Gambar 2.1 Fase Dramatik Brechtian



Sumber : www.scribd.com (Mumford, 2018)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini akan diteliti dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif berarti mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap keyakinan, pandangan, dan pemikiran individu dan kelompok orang (Sukmadinata, 2016)

Penelitian kualitatif mengacu pada penelitian yang berupaya memahami dengan cara mendeskripsikan keseluruhan fenomena yang dialami subjek penelitian. Baik secara lisan maupun tulisan dalam konteks pengalaman nyata, dengan menggunakan berbagai metode ilmiah (Sugiyono, 2020). Penelitian kualitatif merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami (Dias Amalia Haryanto, 2023).

Penelitian kualitatif artinya peneliti sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan datanya triangulasi, analisis datanya kualitatif, dan temuan penelitiannya terfokus pada makna daripada generalisasi. Oleh karena itu, penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif. Dalam jenis penelitian kualitatif ini, kebenarannya bersifat dinamis dan dapat ditemukan melalui penyelidikan mendalam atau keterlibatan langsung.

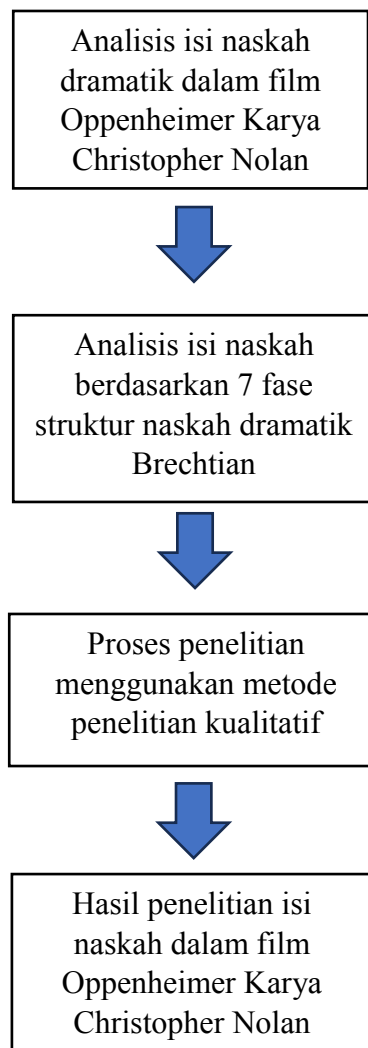
Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan metode analisis. Penulis menggunakan teori Brechtian dalam penelitian ini, di mana Brechtian membagi menjadi tujuh proses

yaitu *exposition, inciting action, complication, crisis, climax, resolution, dan conclusion*.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan dikukur maupun diamati dalam suatu penelitian. Sebuah kerangka konsep haruslah dapat memperlihatkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti (Diana, 2022).

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



3.3 Defenisi Konsep

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi naskah dramatik Brechtian yang dimana terdapat 7 fase dramatik, antara lain :

1. Exposition

Pada fase ini terdapat penjelasan mengenai tokoh, masalah, tempat dan waktu.

2. Inciting action

Difase ini tindakan dari tokoh dibuat untuk membangun aksi menuju konflik.

3. Complication

Kelanjutan dari inciting action dimana mulai terjadi konflik awal.

4. Crisis

Perkembangan complication menuju klimaks antara tokoh dengan persoalan yang dihadapi.

5. Climax

Merupakan bagian dari tahapan puncak mewujudkan konflik.

6. Resolution

Pada fase ini masalah-masalah yang diusung oleh tokoh mulai mendapatkan solusi.

7. Conclusion

Tahapan akhir dari struktur dramatik.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk meneukan atau menyelidiki perilaku nonverbal adalah dengan menggunakan teknik observasi. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang memiliki ciri khas dibandingkan metode lainnya (Rahmat et al., 2021). Objek pengamatannya tidak hanya manusia, tetapi juga objek lainnya. Melalui kegiatan observasi, peneliti dapat mengetahui lebih jauh tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik pengumpulan data terutama terletak pada peneliti itu sendiri. Hal ini karena peneliti melihat dan mendengar hal-hal yang mereka teliti dan menyimpulkan apa itu dari yang sedang diamati (Rizki et al., 2022). Peneliti yang memahami apa yang diamatinya dalam konteks nyata dan alamiah, dan memahami bagaimana hubungan antara satu objek dengan objek lainnya.

2. Dokumentasi

Menurut Salim, 2022 “dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian”. Melalui studi dokumentasi, penulis mengumpulkan data melalui dokumen, gambar, sebagai pelengkap.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan menonton film melalui platform streaming. Selanjutnya, dari hasil temuan yang diperoleh akan dianalisis menggunakan analisis struktur dramatik Brechtian.

3.6 Waktu dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini tidak menggunakan waktu dan lokasi khusus, karena penelitian ini bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja dengan menggunakan perangkat dan audio visual yang mendukung karena objek dari penelitian ini adalah film.

Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Januari 2024 sampai dengan waktu yang tidak bisa ditentukan.

3.7 Deskripsi Objek Penelitian

3.7.1 Profil Film Oppenheimer

Gambar 3.2 Poster Film Oppenheimer



Sumber: www.wikipedia.com

Film yang ber-genre biopik, thriller ini diliris pada tanggal 19 Juli tahun 2023 di bioskop Indonesia. Film yang berlatar belakang sejarah ini disutradai oleh Christopher Nolan yang dikenal sebagai sutradara yang karyanya selalu *mind blowing* dan dibutuhkan pemikiran ekstra dalam memahaminya.

Film Oppenheimer membuka dengan dua perspektif dan tiga alur waktu yang berbeda. Oppenheimer yang diperankan oleh Cillian Murphy diatur dalam alur waktu saat dia menghadapi sidang etik tertutup yang bertujuan menghancurkan reputasinya sebagai seorang ahli fisika teoritis yang berperan dalam pengembangan senjata nuklir di Proyek Manhattan. Pertimbangannya dalam menjalankan proyek Manhattan, hingga beban moral setelah bomnya memporak-porandakan Jepang.

Sebaliknya, Lewis Strauss yang diperankan oleh Robert Downey Jr. mengikuti sidang kelayakan untuk menjadi Menteri Perdagangan Amerika dan berbicara dengan Senator Aide yang diperankan oleh Alden Ehrenreich tentang pertemuan Oppenheimer.

Film yang dibintangi oleh aktor ternama Cillian Murphy, Emily Blunt, Florence Pugh, Matt Damon, dan Robert Downey Jr ini diambil dari buku biografi berjudul *American Prometheus* yang ditulis oleh Kai Bird dan Martin J. Shewrin.

Untuk membedakan sudut pandang Lewis Strauss dan Oppenheimer, Christopher Nolan menggunakan layar hitam-putih dan berwarna. Ketiga alur waktu ini berakhir pada saat Oppenheimer menguji bom Trinity dan Amerika menembakkan bom atom di Hiroshima juga Nagasaki.

Berikut ini adalah profil singkat film Oppenheimer karya Christopher Nolan.

Judul	Oppenheimer
Durasi	180 menit
Tanggal liris	21 Juli 2023
Sutradara	Christopher Nolan
Penulis	Christopher Nolan Kai Bird Martin J. Sherwin
Didasari dari	American Prometheus karya Kai Bird dan Martin J. Shewrin
Produksi	Emma Thomas Charles Roven Christopher Nolan
Pemeran	Cillian Murphy Emily Blunt Matt Damon Robert Downey Jr. Florence Pugh Josh Hartnett Casey Affleck Rami Malek

	Kenneth Branagh
Cinematografer	Hoyte Van Hoytema
Penyunting	Jennifer Lame
Penata Musik	Ludwig Goransson
Perusahaan Produksi	Syncopy Atlas Entertainment
Didistribusikan Oleh	Universal Pictures
Bahasa	Inggris

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sinopsis Film

Robert J. Oppenheimer adalah seorang ilmuwan Fisika Teoritis yang melakukan proyek besar yaitu Manhattan. Proyek ini dilakukan bersama manajer dari Laboratorium Los Alamos. Melalui proyek ini, Oppenheimer bertujuan untuk menciptakan bom atom yang akan digunakan untuk menghentikan Perang Dunia.

Proyek Manhattan ini dipimpin oleh Amerika Serikat yang dibantu oleh Kanada dan Britania Raya. Oppenheimer pun terpilih untuk memimpin proyek ini dengan Jenderal Leslie R. Groves.

Dana yang dikeluarkan untuk proyek ini sangat besar, menyentuh angka Rp 2 Miliar pada kurs dollar tahun 2004. Dalam proyek ini juga melibatkan 130.000 orang secara langsung. Hasil penemuan ini akan dijatuhkan di Jepang pada tahun 1945.

Akibat pemboman tersebut, lebih dari 146.000 warga sipil dan 20.000 lebih tentara tewas karena daya ledakam bom atom yang menyentuh 20 kilo ton dan 15 kilo ton TNT.

Ternyata disamping keberhasilannya menciptakan bom atom tersebut, Oppenheimer menanggung penyesalan terbesar dan selalu menyerukan agar setiap pihak yang terlibat harus berdamai.


Karena tindakan tersebut. Kesetiaan dan kredibilitas Oppenheimer pun dipertanyakan sampai dirinya harus menghadapi sidang pemeriksaan dan

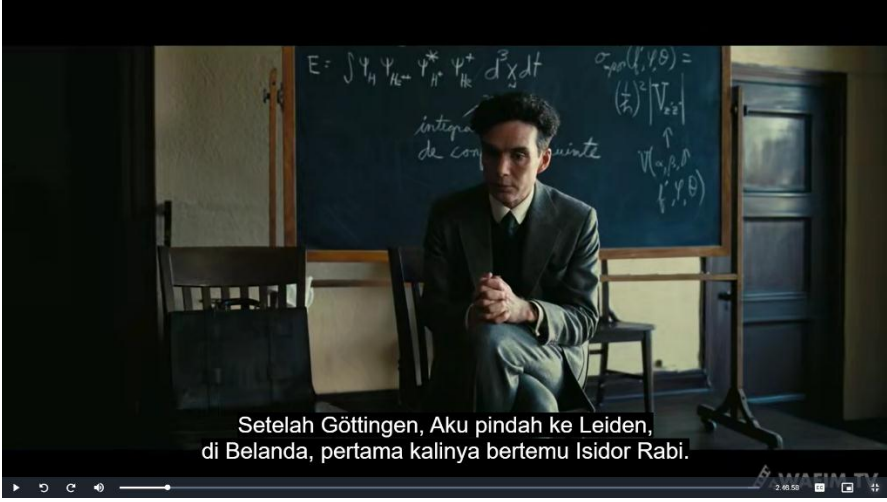

kehilangan jabatannya sebagai penasihat pemerintah dalam bidang keamanan. Walaupun begitu, Komisi Energi Atom pun segera menyadari bahwa tindakan mereka sangat tidak adil setelah Oppenheimer berhasil menemukan penemuan hebat tersebut.

Pada tahun 1963, Oppenheimer mendapatkan penghargaan Enrico Fermi yang diberikan oleh Presiden Lyndon Baines Johnson atas usulan dari Komisi Energi Atom.

4.1.2 Analisis Struktur Naskah Dramatik

Tabel 4.1 Analisis struktur pada setiap scene

Exposition	2:58 – 7:20
	 <p data-bbox="488 1579 1369 1906">Dalam persidangan tertutup itu dia menceritakan tentang kehidupannya dimulai dari masa perkuliahannya. J. Robert Oppenheimer adalah seorang fisikawan teoritis yang memulai studynya di Cambridge University. Dia belajar pada Patrick Blackett. Kemudian dia bertemu dengan Niels Bohr yang menjadi pembicara</p>

	<p>dikampusnya saat itu. Niels tertarik kepada Oppenheimer yang kemudian memberikan Oppenheimer usulan untuk pindah ke kampus Gottingen, Jerman untuk belajar dengan Max Born.</p>
	<p>13:24 – 16:22</p>   <p>Setelah itu ia pindah ke Leiden di Belanda dan bertemu Isidor Rabi. Mereka bersama menuju Zurich untuk menemui Heisenberg. Dalam pertemuan dengan Heisenberg menawarkan untuk bersama dalam penerbitan buku tetapi Oppenheimer menolak dan memilih untuk</p>

	kembali kekampung halamannya yaitu Amerika.
	<p data-bbox="837 383 1015 416">17:01 – 19:11</p>  <p data-bbox="488 1514 1369 1912">Setelah beberapa waktu, Oppenheimer kembali ke Amerika kampung halamannya untuk mengembangkan teori Mekanika Kuantum. Kemudian Oppenheimer bertemu dengan Dr. Lawrence. Selama prosesnya mengembangkan teori Mekanika Kuantum di Amerika tepatnya di Caltech dan Berkeley sangat sedikit orang yang tertarik dengan teori tersebut. Pada saat kelas pertamanya</p>

	<p>disana Oppenheimer bertemu dengan murid pertamanya yaitu Lominitz yang kemudian bertambah dan mulai banyak yang tertarik dengan kelasnya.</p>
	<p>19:33 – 20:13</p>  <p>Dalam pertemuan kelasnya, Oppenheimer menunjukkan pembawaan revolusi politiknya yang saat itu menjadi hal yang sentimental.</p>
	<p>20:31 – 23:08</p>  <p>Dr. Haakon Chevalier, Dr. Robert Oppenheimer.</p>



Kepopularitasan Oppenheimer dalam mengembangkan teori Mekanika Kuantum mengantarkannya bertemu dengan banyak orang-orang hebat dan ilmuwan pada saat itu. Hingga pada sebuah pertemuan pesta mengantarkan Oppenheimer bertemu dengan Dr. Haakon Chevalier seorang profesor sastra dan bahasa Prancis di Universitas California, Berkeley. Ditempat yang sama Oppenheimer juga bertemu Jean seorang wanita komunis dan setelah itu bertunangan dengannya. Pada saat yang sama adiknya beserta calon istrinya juga menyampaikan bergabungnya mereka dengan komunis.

27:45 – 29:04



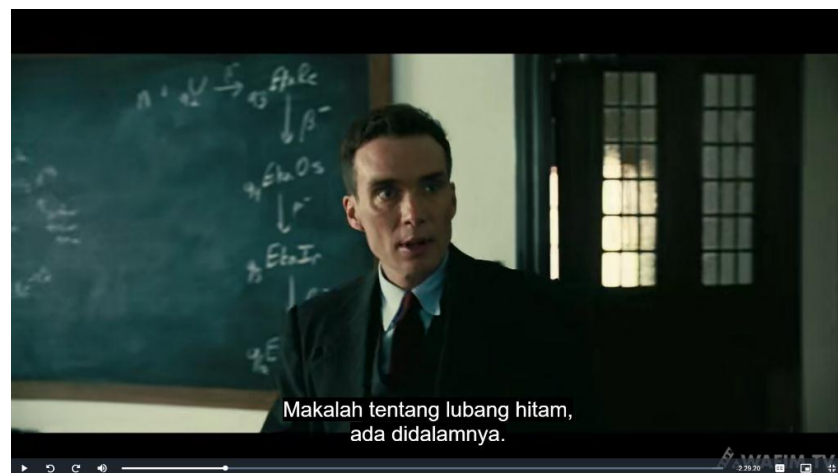
Pada suatu hari Alvarez mengabarkan kepada Oppenheimer tentang berita keberhasilan Hahn dan Strassmann di Jerman yang diberitakan disebuah surat kabar tentang penelitian mereka yang berhasil membelah inti uranium sehingga menghasilkan fisi nuklir yang menghasilkan reaksi berantai. Hal ini membuat Oppenheimer memikirkan tentang perkembangan sebuah bom.

29:49 – 30:16



Dalam acara pertemuan F.A.E.C.T atau Federasi Arsitek, Insinyur, Ahli Kimia dan Teknisi, sebuah serikat pekerja yang penuh dengan anggota komunis. Disana Oppenheimer bertemu dengan Eltenton seorang ahli kimia yang bekerja di Perusahaan Shell.

31:02 – 31:22





1 September 1939 Makalah Lubang Hitam karya Oppenheimer berhasil dipublikasi, ini menjadikan kabar baik didunia ilmuwan. Tetapi, disaat yang bersamaan menjadi berita buruk karna Jerman dibawah pimpinan Hitler berhasil menginvasi Polandia yang saat itu berada dibawah naungan Negara Adi Daya yaitu Amerika Serikat yang menjadi “Pemimpin” Negara-negara NATO seperti Polandia. Hal ini didasari oleh serangan palsu yang dilakukan Polandia pada 1939 yang membuat Jerman melancarkan invasi pertama untuk memberikan tempat tinggal kepada orang Jerman di Polandia. Ini menjadikan Jerman selangkah lebih maju dibandingkan Amerika Serikat.

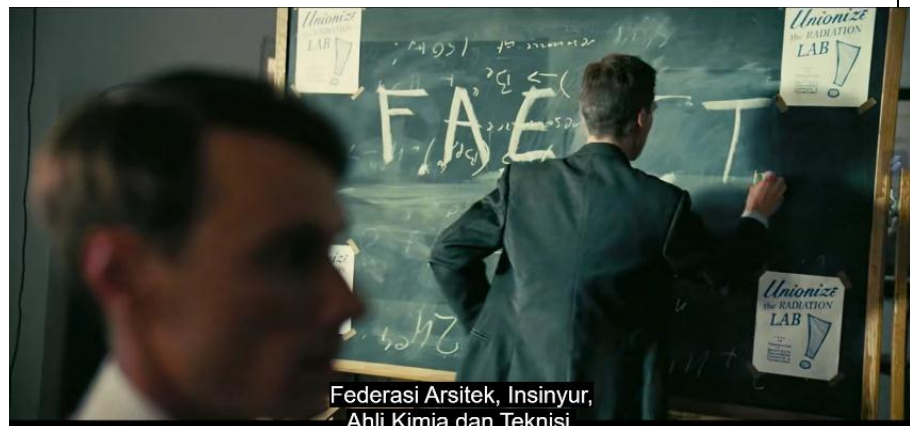
31:53 - 34:53



Aku tinggal bersama mereka saat di Caltech.

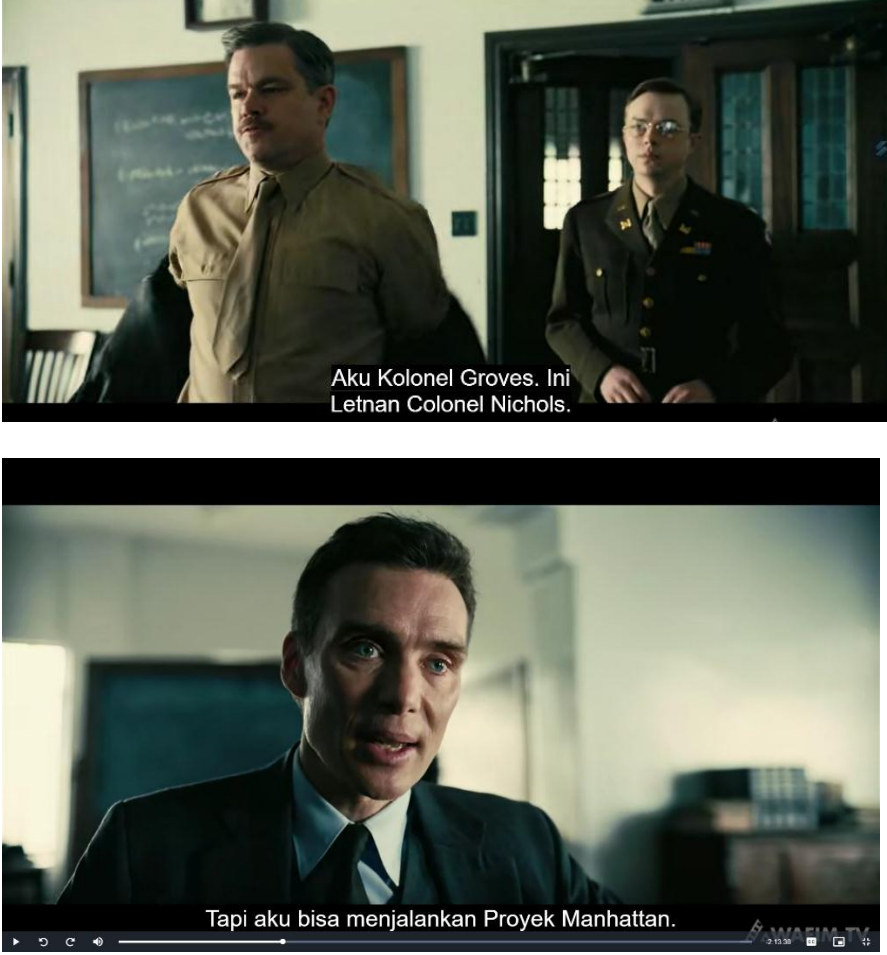
Dalam pertemuan dikediaman keluarga Tolman, Oppenheimer pertama kali bertemu dengan istrinya Kitty Puening yang saat itu adalah seorang ahli biologi dan juga mantan anggota komunis.


36:02 - 37:50



Federasi Arsitek, Insinyur,
Ahli Kimia dan Teknisi.

Oppenheimer yang secara terang-terangan dalam kelas belajarnya mendukung FAECT atau Federasi Arsitek, Insinyur, Ahli Kimia dan Teknisi, sebuah serikat pekerja yang penuh dengan anggota komunis dan diketahui secara langsung oleh Dr. Lawrence yang kemudian mengungkapkan alasan Oppenheimer tak diizinkan

	<p>masuk kedalam proyek yang dituliskan dalam surat Einstein dan Szilard kepada Roosevelt yang meperingatkan kemungkinan munculnya bencana kemanusiaan jika NAZI dalam hal ini Jerman berhasil mengembangkan dan membuat bom atom.</p>
<p>Inciting action</p>	<p>43:03 - 47:56</p>  <p>Aku Kolonel Groves. Ini Letnan Colonel Nichols.</p> <p>Tapi aku bisa menjalankan Proyek Manhattan.</p> <p>Kolonel Groves yang saat itu sedang membangun Pentagon di Washington bersama dengan Letnan Kolonel Nichols mendatangi Oppenheimer dan membicarakan persoalan Proyek Manhattan. Gagasannya tentang reaksi berantai dalam bom atom mendapatkan</p>


	<p>pengakuan di kalangan komunitas pertahanan Amerika Serikat. Oppenheimer ditunjuk sebagai direktur Laboratorium Nasional Los Alamos di New Mexico. Dia sangat antusias, tugasnya adalah mengembangkan senjata atom. Laboratorium Los Alamos berkembang pesat seiring dengan meningkatnya kompleksitas proyek, dengan jumlah personel melebihi 6.000 orang. Dia memulai pekerjaannya dengan mengumpulkan tim ahli, beberapa diantaranya adalah murid-muridnya dengan semua fasilitas kehidupan para keluarga dari pekerja yang telah disepakati. Atas satu visi yang sama yaitu keadaan darurat nasional, Los Alamos diubah menjadi kota sekaligus Laboratorium penelitian dengan skala keamanan yang terbaik.</p>
Exposition	<p>52:48 – 55:54</p>  <p>Sampai bagian T di Los Alamos selesai.</p>



Dalam prosesnya merekrut ada beberapa ilmuwan yang bersedia ikut dengannya dalam proyek Manhattan tetapi ada pula yang menolaknya karna satu dan lain hal. Pada rapat pertamanya bersama para ilmuwan yang bersedia bergabung, mereka dihadapkan dengan fakta hasil perhitungan Teller untuk reaksi berantai yang eksponensial. Hal ini mengantarkannya untuk menemui Einstein di Princeton untuk menanyai pendapatnya, tetapi Einstein menolak untuk memberi tanggapan apapun.

56:52 – 58:27



	<p>Pada hari sebelum mereka pindah ke Los Alamos, Oppenheimer dikunjungi oleh keluarga Chevalier yang selama ini sudah dekat dan banyak membantu Oppenheimer dan keluarganya. Namun dalam kunjungan tersebut, Oppenheimer menyadari bahwa Chevalier hanya mencari informasi terkait proyek Manhattan yang akan dirinya jalankan. Hal ini dibahas dalam sidang tertutup terhadap dirinya yang dicurigai telah memberikan informasi melalui anggota komunis yaitu Chevalier.</p>
	<p>1:04:41 – 1:05:00</p>  <p>Bergabungnya salah satu kontingen Inggris dalam proyek Los Alamos yaitu Klaus Fuchs.</p>

1:05:00 – 1:05:26






Proses penelitian sekaligus pembuatan bom di Los Alamos telah dimulai. Kebijakan Oppenheimer untuk menjaga keamanan Los Alamos dengan mengurangi staf dan menawarkan pekerjaan kepada semua istri. Kebijakan Oppenheimer dalam membuat pertemuan lintas divisi diskusi terbuka setiap malam ditentang oleh Groves dengan alasan keamanan. Dengan perdebatan panjang akhirnya Groves menyetujui pertemuan tersebut dengan waktu sekali dalam seminggu dan hanya dihadiri oleh orang-orang penting.


1:12:51 – 1:13:40





Rumor beredar bahwa ada mata-mata di Los Alamos, dengan

	<p>adanya pihak komunis yang diduga terlibat dalam proyek tersebut. Hal ini didukung dengan Oppenheimer yang pernah meminta untuk merekrut adiknya yang saat itu terduga anggota komunis dan muridnya Lomanitz yang merupakan penghubungnya dengan Dr. Lawrence saat itu.</p> <p>Terjadinya kekacauan saat Lomanitz direkrut oleh FAECT yang menyebabkan petugas keamanan di Berkeley khawatir dengan infiltrasi komunis.</p>
	<p style="text-align: center;">1:18:42 – 1:23:42</p> <div data-bbox="488 965 1361 1375" style="text-align: center;">  </div> <p>Oppenheimer bertemu dengan Kolonel Pash yang merupakan kepala pengamanan proyek adalah seorang putra dari seorang uskup ortodoks Rusia yang merupakan anti komunis.</p>
Inciting action	1:28:33 – 1:30:16

	 <p>Aku tidak mau bekerja dengan orang ini!</p> <p>Masalah satu persatu mulai muncul, dimulai dari alat peledak yang tidak tersedia dimanapun sampai perselisihan diantara para ilmuwan yang mengakibatkan mundurnya Teller dari penelitian.</p>
Exposition	<p>1:36:34 – 1:38:19</p>  <p>Frank lebih tahu gurun pasir. Dia meninggalkan politik.</p> <p>Proses percobaan bahan peledak bom dilakukan, Groves mendesak untuk melakukan uji coba nuklir pada bulan Juli dengan persetujuan atas direkrutnya adik dari Oppenheimer yaitu Frank yang lebih pengetahui spesifikasi persoalan gurun tempat pengujian nuklir dan saat itu Frank sudah keluar dari partai diyakini dengan dirinya yang</p>

	bekerja untuk Lawrence selama dua tahun terakhir.
	<p>1:39:30 – 1:43:06</p>  <p>Sudah terlambat bagi bom atom untuk digunakan melawan Jerman dalam perang, Nazi telah menyerah. Sebagai gantinya, Presiden Amerika Serikat Harry Truman memutuskan untuk menggunakan bom tersebut untuk melawan sekutu Jerman, Jepang. Dalam pertemuan di Washington, Oppenheimer menjelaskan bahaya dan kerusakan yang ditimbulkan dari penjatuhan bom tersebut. Tidak semua ilmuwan yang terlibat dalam proyek ini setuju.</p>
Complicatio n	1:44:20 – 1:49:58

	  <p data-bbox="488 1339 1372 1668">Sebelum percobaan Bom Nuklir, banyak hal yang menjadi kekhawatiran Oppenheimer, salah satunya faktor cuaca yang tidak mendukung, dan alasan keselamatan dalam radius yang sudah diperkirakan akan meleset. Hal ini tidak menghentikan uji coba bom tersebut.</p>
Crisis	1:51:05 – 2:00:05



Pada tanggal 16 Juli 1945, uji coba nuklir dengan nama sandi Trinity berlangsung. Bom atom pertama berhasil diledakkan pada pukul 5.29 pagi di gurun Jordan del Muerto.

Climax

2:00:50 – 2:04:42



Tak lama setelah uji coba bom di Los Alamos, Amerika Serikat menjatuhkan bom pada sekutu tepatnya di kota Hiroshima dan Nagasaki, Jepang pada Agustus 1945 yang menewaskan 129.000 hingga 226.000 orang.

Complicatio


2:14:35 – 2:15:05

n



Belakangan diketahui Klaus Fuchs, ilmuwan Britania yang ikut dalam tim peledakan di Los Alamos diketahui sebagai mata-mata Uni Soviet. Hal ini menjadikan Oppenheimer dianggap tidak setia kepada Amerika dan membuat FBI meningkatkan kewaspadaan


	<p>terhadap dirinya. Uji coba bom atom pertama Uni Soviet pada Agustus 1949 mengejutkan Amerika Serikat dan mendorong para peneliti Amerika untuk mengembangkan bom hidrogen. Pemerintah Amerika Serikat memperkuat posisinya. Pada tahun 1952, Truman menolak untuk menunjuk kembali Oppenheimer sebagai penasihat Komisi Energi Atom.</p>
Crisis	<p style="text-align: center;">2:20:15 – 2:25:16</p> <div data-bbox="488 819 1353 1301" style="text-align: center;"> </div> <p>Strauss memberikan file Oppenheimer kepada Borden, dan menjebak Oppenheimer dengan menulis seluruh kesimpulan dan mengirimnya ke FBI untuk menghancurkan secara sistematis kredibilitasnya sehingga Oppenheimer tidak dapat berbicara lagi tentang keamanan nasional. Borden mengirimkan tuduhan keamanan kepada FBI, yang kemudian membuat dakwaan bahwa izin keamanan Oppenheimer tidak lagi bisa diperpanjang. Setelah 1952, advokasi Oppenheimer terhadap uji coba pertama bom hidrogen mengakibatkan penangguhan izin keamanannya. Penyelidikan yang dilakukan pada 1954 mengungkap hubungan komunis Oppenheimer di masa lalu dan berujung pada <u>pencabutan izin</u></p>

	<u>keamanannya</u> . Dakwaan dilakukan dengan sidang tertutup, tidak ada audience, tidak ada reporter, bahkan tidak ada beban pembuktian.
Climax	<p>2:25:18 – 2:29:12</p>  <p>Penyelidikan dilakukan pada tahun 1954 dengan berbagai tuduhan yang dilemparkan kepada Oppenheimer. Dia dihadapkan dengan berbagai persidangan dengan sejumlah faktor dakwaannya, antara lain keterlibatannya sebagai agen Uni Soviet yang didukung dengan Klaus Fuchs yang diketahui adalah mata-mata Uni Soviet yang terlibat dalam uji coba bom di Los Alamos, selain itu didukung dengan dugaan keras bahwa dia adalah seorang komunis melihat lingkungan sosialnya adalah seorang komunis.</p>
Resolution	2:23:20 – 2:51:13



Kesaksian Dr. Hill terhadap Strauss. Dr. Hill yang semula merupakan saksi untuk Strauss berbalik arah menjatuhkannya dan memberikan kesaksian terhadap Oppenheimer, bahwa hal yang dilakukan oleh Strauss merupakan dendam pribadi dan berdemonstrasi melawan Oppenheimer. Dr. Hill berpendapat bahwa awal mula dari permasalahan Oppenheimer dilakukan sebagian besar melalui permusuhan Strauss yang merasa posisinya dikacaukan oleh Oppenheimer dalam pengiriman isotop ke Norwegia. Strauss memanfaatkan sistem keamanan personal untuk menghancurkan eektivitas Oppenheimer dengan memanfaatkan beberapa orang yang ambisius yang juga besebrangan pendapat dengan Oppenheimer. Hal ini membuktikan bahwa hal yang dilakukan oleh Strauss semata-mata hanya untuk menjatuhkan Oppenheimer dan menjadikan akhir dari puncak karir dan penolakan Strauss sebagai Menteri Perdagangan Amerika.

Dan hasil dari sidang tertutup Oppenheimer, dia terbukti sebagai

	<p>warga negara yang setia, akan tetapi tetap tidak bisa menanggukkan izin keamanan yang dimilikinya sebagai warga Negara Amerika Serikat.</p>
Conclusion	<p style="text-align: center;">2:51:55 - End</p>  <p>Setelah pengorbanan Oppenheimer untuk negaranya dan berbagai macam konflik yang ia hadapi, di era perburuan penyihir Joseph McCarthy, rekan-rekan ilmuwannya menganggap Oppenheimer sebagai martir kebebasan akademik. “Di Inggris”, yang kemudian mengantarkan <u>Oppenheimer mendapatkan gelar kebangsawanan</u>.</p>

4.2 Pembahasan

Cerita dalam film *Oppenheimer* memunculkan akibat aksi, tindakan dari pelaku cerita yang memotivasi terjadinya peristiwa yang memuat unsur-unsur *plot*. *Plot* menurut Paransi rangkaian peristiwa yang disajikan dalam bentuk audio visual pada film (Pratista, 2008:33).

Dengan demikian, pelaku cerita sebagai penggerak cerita yang menjalankan alur sejak awal dan akhir cerita yang dapat memicu konflik. Menurut Mark drama

yang baik biasanya memiliki konflik yang selalu berkaitan dengan tema dan alur, maksudnya seperti tema terbangun melalui alur yang kuat serta dapat menarik sebuah perhatian karena adanya susunan jalinan konflik-konflik yang matang dan terarah serta tersebar secara merata dalam setiap alur tersebut (Mark, 1985:5).

Dengan demikian konflik yang terdapat dalam film Oppenheimer merupakan persoalan yang bergerak pada dua klimaks, hal ini merupakan penggambaran yang diberikan oleh sutradara sebagai upaya menarik penonton untuk menduga-duga perkembangan cerita selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi melalui analisis isi naskah dramatik dalam film Oppenheimer, struktur dramatik yang memuat alur/plot pada film Oppenheimer yang terdapat dalam film adalah sebagai berikut :

1. *Exposition*

Pada tahap ini menggambarkan bagian awal cerita film Oppenheimer yang telah memberikan gambaran tentang tokoh-tokoh cerita, masalah yang dihadapi, serta tempat dan waktu cerita berlangsung.

Tahap *Exposition* dalam film Oppenheimer dimulai dengan pengenalan karakter J. Robert Oppenheimer adalah seorang fisikawan teoritis yang lulus dari Cambridge University dan kemudian mengambil gelar PhD di Gottingen University, Jerman atas usulan Niels Bohr. Setelah itu, memutuskan untuk kembali ke Amerika Serikat untuk melanjutkan penelitiannya tentang fisika kuantum dan mengajar di Universitas California, Berkeley dan Institut Teknologi California. Pada masa ini ia bertemu dengan banyak tokoh seperti Isidor Rabi dan Dr. Lawrence. Dia sempat menjalin hubungan dengan Jean Tatlock seorang wanita

partai komunis Amerika Serikat sebelum akhirnya bertemu dengan istrinya yaitu Kitty Puening yang juga mantan anggota partai komunis.

2. *Inciting Action*

Tahap *Inciting-Action* mulai menjelaskan sebuah peristiwa dimana seorang tokoh mulai memberikan adegan-adegan yang dapat membangun kenaikan aksi menuju sebuah konflik. Penunjukan aksi Oppenheimer yang memiliki gagasan tentang reaksi dalam bom atom mendapatkan pengakuan dikalangan pertahanan Amerika Serikat. Hal ini menjadikan Oppenheimer ditunjuk sebagai direktur Laboratorium Nasional Los Alamos dalam proyek Manhattan melalui utusan Kolonel Groves dengan Kolonel Nichols.

Dalam pengerjaan proyek Manhattan bersama dengan para ilmuwan, tidak sedikit masalah yang muncul.

3. *Complication*

Pengerjaan proyek Manhattan telah mencapai tahap percobaan uji coba bom tersebut. Pada waktu uji coba, cuaca tidak mendukung yang menyebabkan kekhawatiran Oppenheimer akan gagalnya bom tersebut yang dapat menentukan nasibnya dan negaranya kedepannya. Akhirnya, uji coba bom tersebut berhasil dengan nama sandi *Trinity*. Hal ini membuat Amerika Serikat menggunakan bomnya untuk mengalahkan Jepang dengan dijatuhkannya bom di Hiroshima dan Nagashaki yang menewaskan lebih dari 129.000 orang.

4. *Crisis*

Setelah proyek yang dilakukannya berhasil ternyata menimbulkan sejumlah masalah yang menyebabkan kesetiiaannya pada negara dipertanyakan,

salah satunya diketahui Klaus Fuchs yaitu salah satu ilmuwan Britania yang diketahui ternyata adalah mata-mata dari Uni Soviet. Hal ini membuat FBI meningkatkan kewaspadaannya terhadap Oppenheimer didukung dengan Strauss yang ternyata menjebaknyanya dengan memanfaatkan keadaan yang ada. Strauss memberikan file Oppenheimer kepada Borden untuk menghancurkan kredibilitasnya dengan memanfaatkan sejumlah ilmuwan yang juga bersebrangan dengan Oppenheimer hingga akhirnya Oppenheimer harus menghadapi sidang tertutup pada tahun 1954 dengan berbagai tuduhan yang dilemparkan kepada dirinya.

5. *Resolution*

Dalam sidang kelayakan Strauss menjadi Menteri Perdagangan Amerika Serikat melalui kesaksian Dr. Hill diketahui niat jahat Strauss yang memiliki dendam pribadi terhadap Oppenheimer. Strauss memanfaatkan sistem keamanan personal untuk menghancurkan eektivitas Oppenheimer. Dari hasil kesaksian Dr. Hill tersebut menghasilkan penolakan dirinya menjadi Menteri Perdagangan Amerika Serikat. Selain itu dengan sejumlah bukti dan kesaksian pada sidang tertutup Oppenheimer terbukti setia kepada negaranya, tetapi sayangnya tidak dapat menanggihkan izin keamanannya.

6. *Conclusion*

Setelah masa persidangan tertutup itu, di era perburuan penyihir Joseph McCarthy, rekan-rekan ilmuwannya menganggap Oppenheimer sebagai martir

kebebasan akademik. “Di Inggris”, yang kemudian mengantarkan Oppenheimer mendapatkan gelar kebangsawanan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis isi naskah dramatik dalam film Oppenheimer karya Christopher Nolan, melalui pendekatan Struktur Brechtian penulis mendapati adanya perbedaan. Dalam film Oppenheimer *plot* atau alur digambarkan dengan campuran antara masa depan dengan kilas balik dari tokoh utama sehingga mengundang penonton untuk dapat menebak kelanjutan dari cerita tersebut. Pada metode struktur Brechtian digambar dengan tiga babak yang terdiri dari *exposition, inciting action, complication, crisis, climax, resolution, dan conclusion* dimana babak ini terjadi secara berurutan dengan alur cerita yang maju dan konsisten dari awal hingga akhir cerita. Tetapi, pada film Oppenheimer digambarkan terjadi empat babak dimana *exposition* dan *inciting action* terjadi berulang kali pada setiap scene dengan alur campuran maju dan mundur. Pada film Oppenheimer, dimana babak tiga dan empat yaitu *complication, crisis, dan climax* terjadi secara berulang hingga akhirnya sampai pada tahap *resolution* dan juga *conclusion*. Hal ini digambarkan dengan tokoh utama Oppenheimer yang mendapati kendala saat membuat uji coba bom atom dan setelah selesai Oppenheimer juga dihadapkan kembali dengan masalah dimana kesetiaannya kepada negara dipertanyakan karena hubungan kedekatannya dengan beberapa anggota komunis, ditambah lagi ternyata salah satu ilmuwa yang terlibat dalam proyek tersebut ternyata merupakan mata-mata dari Uni Soviet. Hal ini

menjadikan Oppenheimer harus menghadapi sidang tertutup dengan berbagai tuduhan yang

dilontarkan kepadanya ditambah lagi salah seorang Mantan Pelaksana Tugas Sekretaris Amerika Serikat yaitu Lewis Strauss yang menjebakny dengan memanfaatkan sistem keamanan dan beberapa ilmuwan yang bersebrangan dengan Oppenheimer untuk menghancurkan kredibilitasnya. Meskipun masalah terjadi berulang kali pada babak tiga dan empat, pada film Oppenheimer diakhiri dengan satu *resolution* dan *conclusion*. Ini digambarkan dengan scene dimana Lewis Strauss pada sidang kelayakannya menjadi Menteri Perdagangan Amerika Serikat ditolak karena terbukti akan niat jahatnya terhadap Oppenheimer melalui kesaksian Dr. Hill yang semula menjadi saksiya tetapi berbalik arah menjatuhkannya. Pada scene ini juga menghasilkan sidang tertutup Oppenheimer yang terbukti setia kepada negaranya. Hal ini menghasilkan *conclusion* dimana Oppenheimer memperoleh gelar kebangsawanannya atas pengorbanannya kepada negara Amerika Serikat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, kepada peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini tidak hanya dijadikan referensi saja namun diharapkan untuk dapat dikembangkan kembali dikemudian hari sehingga penelitian akan lebih objektif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan film dan metode dramatik Brechtian .

DAFTAR PUSTAKA

- Aldi Bayu Putra. (2021). *MANAJEMEN PRODUKSI FILM DOKUDRAMA "TOEDJOEH KATA" KARYA MM KINE KLUB UMY PADA TAHUN 2017 (Studi Kasus Manajemen Produksi Film Dokudrama "Toedjoeh Kata")*. 1–27.
- Barus, E., & Achmad Yuhdi. (2023). Analisis Nilai Moral Dan Konsep Kepahlawanan Dalam Film "3 Nafas Likas" Karya Rako Prijanto. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2(1), 261–271. <https://doi.org/10.55606/mateandrau.v2i1.275>
- Chandra, M. (2013). Representasi Profesi Dokter Dalam FILM "7 Hati Cinta 7 Wanita." *Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi*, 1(1), 1–12.
- Diana, D. (2022). *Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Petugas tentang Penggunaan APD di Bagian Limbah RSUD Prof. Dr. Ma. Hanafiah SM. Batusangkar Tahun 2022*.
- Dias Amalia Haryanto, D. (2023). Peran Orangtua Dalam Mengatasi Kecanduan Gadget Pada Anak Usia Dini Studi Kasus di Rt.002 Rw.01, Pondok Pucung, Tangerang Selatan. *Rake Sarasin*, 1–67.
- Fai. (2021). Teori-Teori Komunikasi Menurut Para Ahli. *Teori-Teori Komunikasi Menurut Para Ahli, 1972*, <https://fisip.umsu.ac.id/2021/12/01/teori-teori-ko>. <https://fisip.umsu.ac.id/2021/12/01/teori-teori-komunikasi-menurut-para-ahli/>
- Haryanto, D. (2019). FILM BIOPIK DAN POLITIK IDENTITAS: Kontestasi Keragaman Ideologi dalam Teks Sinema Indonesia Pasca Rezim Soeharto. *Capture : Jurnal Seni Media Rekam*, 10(1), 56. <https://doi.org/10.33153/capture.v10i1.2196>
- Mumford, M. (2018). Bertolt Brecht. *Bertolt Brecht*, 1–191. <https://doi.org/10.4324/9781351180801>
- Nasution, N., Basit, L., & Ginting, R. (2020). *Preventive Patterns of Housewives in Preventing Anxiety as the Impact of Watching Television Moviet]]] t]*. 7842–7848.
- Novrica, C., Sinaga, A. P., Jozarky, T. M., Studi, P., Komunikasi, I., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2023). *JURNAL KOLABORATIF SAINS VOLUME 6 ISSUE 6 JUNI 2023 Representasi Kekerasan dalam Serial TV Stranger Things Season 4 Representations of Violence in the TV Series Stranger Things Season 4 Jurnal Kolaboratif Sains (JKS) Volume 6 Issue 6 Juni 2023 Pages : 5. 6(6), 563–572*.
- Nurhudawan, D. A. (2017). BAB 2 Landasan Teori dan Kerangka Pemikiran. *Kesehatan Masyarakat*, 2(4), 11–37.

- Puji, S. (2016). Konstruksi Sosial Media Massa Puji Santoso Dosen Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Al-Balagh*, 1(1), 34.
- Rahmat, R., Jabri, U. M., & Firdayanti, F. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Pair Check Terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca Peserta Didik Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 37 Tungka Kabupaten Enrekang. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 791–795.
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.1168>
- Rizki, M., Doriza, S., & Dudung, A. (2022). Konsep Sistem Manajerial Pada Prodi Rekayasa Keselamatan Kebakaran. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 16(1), 1–3.
<https://doi.org/10.33369/mapen.v16i1.21148>
- Salim, A. S. M. dan Z. R. (2022). Peran Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Pembelajaran Kepramukaan Di Sman 1 Baitussalam Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(1).
- Sanelin, F. T. (2019). Representasi Perempuan Dalam Organisasi Pada Film “Nyai Ahmad Dahlan.” *Commercium*, 01(02), 33–38.
- Silmi Nurul Utami, & Serafica Gischa. (2021). Komunikasi: Pengertian Para Ahli, Fungsi, Tujuan, dan Jenis-jenisnya. In *Kompas.com* (p. 2).
https://www.kompas.com/skola/read/2021/08/05/120000469/komunikasi--pengertian-para-ahli-fungsi-tujuan-dan-jenis-jenisnya?amp=1&page=2&_gl=1*1hh4rhc*_ga*YW1wLW1TUV9iWDFYMWgyakpUbEtOdHdzTWNITmRIWFVRckNfeXINOGUyTUDewG1ha1N2ZkZZWTFsrzJVNUxDQ1VrZmo.*_ga_77DJNQ
- Simon, M. K., & Alouini, M. (2004). Types of Communication. *Digital Communication over Fading Channels*, 2, 45–79.
<https://doi.org/10.1002/0471715220.ch3>
- Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue March).
<https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Sukmadinata, N. S. (2016). *Penelitian Kualitatif*. 1–23.
- Suryam Dora, D. (2017). REPRESENTASI EMANSIPASI WANITA DALAM BUDAYA JAWA PADA FILM KARTINI (2017). *STUDIES ON VARIATION IN MILK PRODUCTION AND IT'S CONSTITUENTS DURING DIFFERENT SEASON, STAGE OF LACTATION AND PARITY IN GIR COWS M.V.Sc D SURYAM DORA LIVESTOCK*, 6–18.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Anggun Trilia Harahap
Tempat/Tanggal Lahir: Pematangsiantar/13 Februari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Belum Menikah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Ade Irma Suryani Gg. Mesjid No.49 Pematangsiantar
Email : angguntharahap@gmail.com


Status Keluarga

Nama Ayah : Tagor Mulia Harahap (Alm)
Nama Ibu : Andi Hasni
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Ade Irma Suryani Gg. Mesjid No.49 Pematangsiantar

Pendidikan Formal

2006-2013 : SD SWASTA MUHAMMADIYAH 01 PEMATANGSIANTAR
2013-2016 : SMP NEGERI 4 PEMATANGSIANTAR
2016-2019 : MAN PEMATANGSIANTAR
2019-2023 : Srata-1 Ilmu Komunikasi Fisip UMSU

Lampiran 1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PTD/J/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baari No. 3 Medan 20218 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fkip.umsumed.ac.id fkip@umsumed.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSetujuan
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 15 Desember 2023.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Anggun Triha Harahap
NPM : 2003110203
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS diperoleh : 127 SKS, IP Kumulatif 3,169

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Stereotip Gender dalam film Dokumenter Karya Miri Leder (On The Basis Of Sex)	
2	Analisa Struktur Naskah Dramatik Dalam film Oppenheimer Karya Christopher Nolan	✓ 29 Des 2023
3	Analisa Semiotika Iklan Layanan Masyarakat KPU RI Gurdaan Hak Pilirnu di TTS Tebu, 14 Februari 2024.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Denikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

050.20.311




Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 29 Desember 2023

Ketua
Program Studi.....

Pemohon,
(ANGGUN TRIHA HARAHAP)
Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi.....
(Corry Patricia Ap.)
NIDN:

NIDN:

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2. Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila memuat surat ini agar diketahui nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 2234/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/ 26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 29 Desember 2023, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **ANGGUN TRILIA HARAHAP**
N P M : 2003110203
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **ANALISIS ISI NASKAH DRAMATIK DALAM FILM OPPENHEIMER KARYA CHRISTOPHER NOLAN**

Pembimbing : **CORRY NOVRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/ 26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 050.20.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 29 Desember 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 16 Djumadil Akhir 1445 H
29 Desember 2023 M



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN 0030017402



Tembusan:

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



Lampiran 3. Surat Permohonan Seminar Proposal Skripsi



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mendapat sumbu di agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/KU/2022
Pusat Administrasi: Jalan M. Khatir Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umusu.ac.id fisip@umusu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 1 Februari 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Anggun Trilia Harahap
NPM : 2003110203
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 2234./SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023 tanggal 29 Desember 2023 dengan judul sebagai berikut :

Analisis Struktur Naskah Dramatik Dalam Film Oppenheimer
Karya Christopher Nolan

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK-1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Mengetahui:

Pembimbing

COPY KATRICA AP. SINAGA S.Sos, MA

NIDN: 0130117403.

Pemohon,

ANGGUN TRILIA HARAHAP



Lampiran 4. Undangan/Panggilan Seminar Proposal Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 223/UND/II.3.AU/UMSU-03/FE/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Selasa, 06 Februari 2024
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
11	ANGGIN TRILIA HARAHAP	2003110203	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVIRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	ANALISIS STRUKTUR MASKAH DRAMATIK DALAM FILM OPPENHEIMER KARYA CHRISTOPHER NOLAN
12	RIZKA MUHAMMAD AL FATMAN	2003110058	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVIRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	STRATEGI DIGITALISASI PROGRAM SARAN I RADIO 98.3 FM MEDAN DALAM MEMPERTAHANKAN PENDENGAR DI KOTA MEDAN
13	NUR RACHMAD	2003110223	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS ISI TENTANG KECEMASAN REMAJA DALAM NOVEL INSECURITY IS MY MIDDLE NAME KARYA ALVI SYAHRIN
14	IMAM MAULANA	2003110085	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMOTIKA FERDINAN DE SAUSSURE PADA IKLAN DAN COW INDONESIA - BUNDAKU BEDA, TAPI #CINTABUNDASEMAMPURNA
15	MAHISA LARASATI	2003110289	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYATI, S.I.Kom., M.I.Kom.	PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PROGRAM SADOBU (SIAP ANTAR DOKUMEN) DISDUKCAPIL DELI SERDANG DALAM MEMPERLUKUH LAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN

Medan, 22 Rabab - 1445 H
03 Februari 2024 M
Demikian
Dr. ARIJIN SALEH, S.Sos., MSP.
M.M.P.T. STARS



SK-4

Lampiran 5. Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Medan, 19 Februari 2024

Kepada : Yth. Ketua Program Studi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahiim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggun Trilia Harahap
NPM : 2003110203
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Mengajukan permohonan perubahan judul skripsi, sebagai berikut :

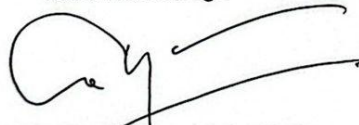
Analisa Struktur Naskah Dramatik Dalam Film OppenHeimer Karya Christopher Nolan

Menjadi:

Analisis Isi Naskah Dramatik Dalam Film OppenHeimer Karya Christopher Nolan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Dosen Pembimbing I



(Corry Novria AP Sinaga, S.Sos., M.A)

Hormat Pemohon



(Anggun Trilia Harahap)

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi



(Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom)

Lampiran 6. Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK


UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak-KP/ITX/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisp.umsu.ac.id> ✉ fisp@umsu.ac.id 📱 umsumedan 📺 umsumedan 📺 umsumedan 📺 umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Anggun Trilia Harahap
 N P M : 2003110203
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Analisis Isi Narsa Branding dalam Film Oppenheimer karya Christopher Nolan

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	29/12/23	Acc Judul Skripsi	
2.	29/12/23	Penetapan Dosen Pembimbing	
3.	8/1/24	Bimbingan Proposal	
4.	9/1/24	Bimbingan Proposal	
5.	18/1/24	Bimbingan Proposal	
6.	19/1/24	Bimbingan Proposal	
7.	19/1/24	Acc Proposal	
8.	3/04/24	Bimbingan Skripsi Bab 4-5	
9.	5/04/24	Bimbingan Skripsi Bab 4-5	
10.	8/04/24	Bimbingan Skripsi Bab 4-5	
11.	25/04/24	Bimbingan Skripsi Bab 4-5	
12.	25/04/24	Acc Sidang Skripsi	

Medan, 8 April 2024



Ketua Program Studi,

(ARTYAR ANSHOR, S.Sos., M.I.Kom)
 NIDN: 0127048401

Pembimbing

(Corry Novica Apriyana, S.Sos., MA)
 NIDN: 030117403

Lampiran 7. Undangan/Panggilan Ujian Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 696/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

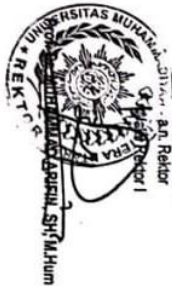
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 08 Mei 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
11	NABILA MURSYIDA	2003110024	Assec. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Dr. JUNAIDI, S. Pd, M.Si	Dr. IRWAN SYARI TANJUNGG, S.Sos, MAP	GAYA KOMUNIKASI PIMPINAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA PEGAWAI DINAS KEPENDUDAHAN DAN OLARAHAGA KABUPATEN TAPANULI TENGAH
12	NUR AZZAH MATONDANG	2003110308	Dr. IRWAN SYARI TANJUNGG, S.Sos, MAP	Dr. FAUSTYNA, S.Sos, M.M, M.Kom.	Dr. JUNAIDI, S. Pd, M.Si	STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK CALEG PEREKURJUN PARTAI MASDEMI DAERAH PEMILIHAN VI KABUPATEN DELU SERDANG PADA PEMILU 2024
13	FUZA HARYANTI	2003110169	CORRY NOVIRGA AP, SINAGA, S.Sos, M.A.	Dr. JUNAIDI, S. Pd, M.Si	Assec. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM LITERASI DIGITAL PEMERINTAHAN DESA HAMPARAN PERAK KABUPATEN DELU SERDANG
14	ANGGUN TRILIA HARAHAP	2003110203	Assec. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Assec. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	CORRY NOVIRGA AP, SINAGA, S.Sos, M.A.	ANALISIS ISI NASKAH DRAMATIK DALAM FILM OPPENHEIMER KARYA CHRISTOPHER NOLAN
15	RONA SEVIRA	2003110175	Dr. IRWAN SYARI TANJUNGG, S.Sos, MAP	AKHYAR ANSHORU, S.Sos, M.Kom	Dr. FAUSTYNA, S.Sos, M.M, M.Kom.	EKSISTENSI KOMUNIKASI PEMASARAN DALAM MENPERTAHANKAN BRAND AWARENESS PERUSAHAAN THE FAME WEDDING BRAND DI KOTA MEDAN

Menulis Sdang :

1.

Ditandatangani oleh :



Keluis

Dr. ARIFIN BALEH, S.Sos, MSP.



Panitia Ujian

Sekretaris

Assec. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.Kom

